

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (SI) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-qur'ān Dan Tafsīr Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, ini merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya Ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatisme atau mencontek karya orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 18 Oktober 2021

Hormat Saya

**ISHAK FARID**  
NIM. 161320069

## ABSTRAK

Nama : **Ishak Farid**, NIM : **161320069**, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Tahun 2021 M/ 1443 H. Judul Skripsi: **Kepribadian Wanita Surga Dalam AL-Qur'an** (Kajian Tafsir Al-Wasith karya Wahbah Az-Zuhaili)

Anugrah terindah yang ada di jagad raya ini tiada lain adalah wanita. Dialah makhluk Allah yang di berikan keistimewaan melebihi makhluk-makhluk yang lain. Begitupun Wanita-wanita yang ada di dalam surga, wanita yang ada didalam surga tentu saja kecantikannya melebihi wanita-wanita yang ada di muka bumi ini

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah 1. Bagaimana gambaran kepribadian wanita surga yang ada dalam Al-Qur'an? 2. Bagaimana penafsiran Wahbah Az-Zuhaili tentang ayat-ayat yang menggambarkan kepribadian wanita surga dalam tafsir Al-wasith?

Tujuan penelitian ini yakni memiliki beberapa tujuan, diantaranya: 1. Untuk Mengetahui gambaran kepribadian wanita surga dalam Al-Qur'an. 2. Untuk Mengetahui penafsiran Wahbah Az-Zuhaili tentang ayat-ayat yang menggambarkan kepribadian wanita surga dalam tafsir Al-wasith?

Adapun Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif atau kajian pustaka (*libralyreseach*). Mengedepankan kajian pustaka dan mengambil data-data tertulis seperti jurnal dan buku.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, gambaran wanita di dalam surga menurut Wahbah Az-Zuhaili ada empat (1) Wanita yang ada di dalam surga matanya begitu indah jelita. (2) Kulitnya yang putih dan kekuning-kuningan. (3) Payudaranya yang padat dan berisi. (4) Keperawanan yang balik seperti semula. Maksudnya ialah setiap wanita yang ada di surga setiap berhubungan badan dengan pasangannya keadaanya seperti perawan kembali. Semua itu menunjukkan bahwa wanita surga merupakan wanita yang paling sempurna yang Allah ciptakan.

Kata Kunci: Tafsir, Wanita dan Surga.

## ABSTRACT

Name : Ishak Farid, NIM : 161320069, Department of Al-Qur'an and Tafsir Sciences, Faculty of Usuluddin and Adab, Year 2021 AD/ 1443 H. Thesis Title: The Personality of Women in Heaven in the Qur'an (Study of Tafsir Al-Wasith by Wahbah Az-Zuhaili)

The most beautiful gift in this universe is none other than women. Likewise the women who are in heaven, the women who are in heaven of course their beauty exceeds the women on this earth

Based on the above background, the formulation of the problem in writing this thesis is 1. What is the description of the personality of the heavenly woman in the Qur'an? 2. How is Wahbah Az-Zuhaili's interpretation of the verses that describe the personality of the woman of heaven in Al-wasith's interpretation?

The purpose of this study is to have several objectives, including: 1. To find out the description of the personality of the heavenly woman in the Qur'an. 2. To know Wahbah Az-Zuhaili's interpretation of the verses that describe the personality of the woman of heaven in Al-Wasith's interpretation?

The method used in this study is a qualitative method or literature review (libraly research). Prioritizing literature review and taking written data such as journals and books.

The results of this study indicate that, according to Wahbah Az-Zuhaili's description of women in heaven, there are four (1) women in heaven whose eyes are so beautiful. (2) The skin is white and yellowish. (3) Her breasts are dense and full. (4) The return of virginity as before. The point is that every woman in heaven every time she has sex with her partner is like a virgin again. All of that shows that the woman of heaven is the most perfect woman that Allah created.

Keywords: Interpretation, Women and Heaven.

## نبذة مختصرة

الاسم: اسحق فريد ، نيم: ١٦١٣٢٠٠٦٩ ، قسم علوم القرآن والتفسير ، كلية أصول الدين وأدب ، سنة ٢٠٢١ م / ١٤٤٣ هـ. عنوان الرسالة: شخصية المرأة في الجنة في القرآن. تفسير الواسط لهبة الزهيلي

أجمل هدية في هذا الكون ليست سوى النساء. وبالمثل ، فإن النساء في الجنة ، والنساء في الجنة بالطبع يفوق جمالهن نساء هذه الأرض  
بناءً على الخلفية السابقة ، فإن صياغة مشكلة كتابة هذه الأطروحة هي ١. ما هو وصف شخصية المرأة السماوية في القرآن؟ ٢. كيف يتم تفسير وهبة الزهيلي للآيات التي تصف شخصية امرأة الجنة في تفسير الحديث؟

تهدف هذه الدراسة إلى تحقيق عدة أهداف منها: ١. معرفة وصف شخصية المرأة السماوية في القرآن. ٢. لمعرفة تفسير وهبة الزهيلي للآيات التي تصف شخصية امرأة السماء في تفسير الوسيط؟ الطريقة المستخدمة في هذه الدراسة هي الطريقة النوعية أو مراجعة الأدبيات. إعطاء الأولوية لمراجعة الأدبيات وأخذ البيانات المكتوبة مثل المجلات والكتب.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أنه وفقاً لوصف وهبة الزهيلي للمرأة في الجنة ، هناك أربع (١) نساء في السماء جميالات أعينهن. (٢) الجلد أبيض مصفر. (٣) تديها كثيفان وممتلآن. (٤) عودة العذرية كما كانت من قبل. النقطة المهمة هي أن كل امرأة في الجنة في كل مرة تمارس فيها الجنس مع شريكها تكون مثل العذراء مرة أخرى. كل ذلك يدل على أن امرأة السماء هي أكمل امرأة خلقها الله.

الكلمات المفتاحية: تفسير ، المرأة والسماء.



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

---

Nomor : Nota Dinas                      Kepada Yth  
Lamp : Skripsi  
Hal : **Ujian Munaqsyah**              Dekan Fakultas Ushuluddin  
         **a.n Ishak Farid**                      dan Adab  
         **NIM : 161320069**                      UIN SMH Banten  
            Di\_  
            Serang

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dipermauklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara **Ishak Farid, NIM: 161320069, Judul skripsi: Kepribadian Wanita Surga Dalam AL-Qur'an** (Kajian Tafsir Al-Wasith karya Wahbah Az-Zuhaili) diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN "SMH" Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera di munaqasahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

*Wassalmu'alaikum Wr.Wb.*

Serang, 18 Oktober 2021

Pembimbing I

**H. Endang Saeful Anwar, Lc M.A**  
NIP. 197507152000031004

Pembimbing II

**Agus Ali Dzawafi, M. Fil.I.**  
NIP. 197708172009011013

# **Kepribadian Wanita Surga Dalam AL-Qur'an**

(Kajian Tafsir Al-Wasith karya Wahbah Az-Zuhaili)

Oleh:

**Ishak Farid**

NIM: 161320069

Menyetujui,

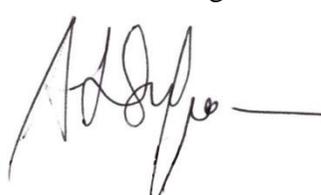
Pembimbing I



**H. Endang Saeful Anwar, Lc M.A**

NIP. 197507152000031004

Pembimbing II



**Agus Ali Dzawafi, M. Fil.I.**

NIP. 197708172009011013

Mengetahui,

Dekan,

Fakultas Ushuluddin dan Adab



**Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag**

NIP. 197109031999031007

Ketua,

Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



**H. Endang Saeful Anwar, Lc M.A**

NIP. 197507152000031004

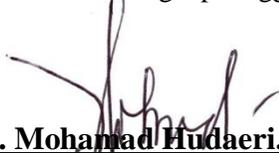
## PENGESAHAN

Skripsi a.n Ishak Farid, NIM : 161320069 yang berjudul “**Kepribadian Wanita Surga Dalam AL-Qur’an** (Kajian Tafsir Al-Wasith karya Wahbah Az-Zuhaili)”, telah diujikan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 13 Oktober 2021. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Satu (SI) pada program studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 13 Oktober 2021

Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota



**Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag**  
NIP: 19710903 199903 1 007

Sekretaris Merangkap Anggota



**Hikmatul Luthfi, S.S.MA. Hum**  
NIP. 198802132019031010

Anggota

Penguji I



**Dr. Sholahudin Al-Ayubi, M.A.**  
NIP: 19730420 199903 1 001

Penguji II



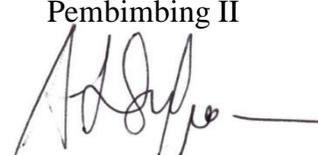
**Dr. H. Masrukin Muhsin, Lc., M.A.**  
NIP: 19720202 199903 1 004

Pembimbing I



**H. Endang Saeful Anwar, Lc M.A**  
NIP: 197507152000031004

Pembimbing II



**Agus Ali Dzawafi, M. Fil.I.**  
NIP. 197708172009011013

## **PERSEMBAHAN**

*Beriring untaian Do'a dan segudang harapan  
Atas ketulusan dan kasih sayang yang tcurahkan  
Skripsi ini penulis persembahkan kepada:  
Ibunda tercinta (alm Hj. IIS KHOLISOH) dan  
Ayahanda terkasih (H. AMINUDDIN HMT)  
Para guru dan Dosen yang ikhlah mendidik penulis  
sanak keluarga dan seluruh pihak yang banyak  
mendukung baik moril material  
Jazakumullah khairan katsiran.*

**MOTTO**

فَبِأَيِّ آءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

Maka nikmat Tuhan kamu yang  
manakah yang kamu dustakan

**(Qs. Ar-Rahman)**

## **RIWAYAT HIDUP PENULIS**

Penulis bernama lengkap Ishak Farid, lahir di Kota Tangerang, Banten, Desa Sukaharja Kecamatan Sindangjaya Kabupaten Tangerang, merupakan anak Kedua dari Dua bersaudara yaitu Muhammad Wildan Habibullah Amin.

Jenjang pendidikan formal yang penulis tempuh adalah di MI Iqra' tidak sampai lulus kerana pindah dari kelas 4 ke SDN Sukaharja I lulus tahun 2010, dan melanjutkan ke Ponpes MTs Hudaatul Umam, Kabupaten Tangerang Banten, lulus tahun 2013, setelah lulus dari Ponpes MTs Hudaatul Umam penulis melanjutkan pendidikan formalnya di MAN 1 Kota Tasikmalaya Sambil menempuh pesantren di Al-Hasanah Cintapada, lulus tahun 2016, kemudian melanjutkan kuliah di UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten mengambil jurusan Ilmu Al Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Adab dan tercatat sebagai mahasiswa aktif pada tahun 2016 Selain belajar di pendidikan formal penulis juga belajar non formal di pesantren Salafiyah Ath-Thahiriyah di Lontar Kaloran kabupaten Serang Banten,

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi persyaratan untuk dapat memperoleh gelar sarjana starata satu pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Dengan pertolongan Allah dan usaha yang sungguh-sungguh penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **Kepribadian Wanita Surga Dalam AL-Qur'an** (Kajian Tafsir Al-Wasith karya Wahbah Az-Zuhaili)

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan, kelemahan, dan masih jauh dari kesempurnaan. Namun demikian penulis berharap semoga dengan adanya skripsi ini mudah-mudahan dapat membawa manfaat yang besar dan berguna khususnya bagi penulis, pembaca dan masyarakat pada umumnya.

Skripsi ini kemungkinan besar tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd** sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah mengelola dan mengembangkan UIN “Sultan Maulana Hasanuddin Banten” lebih maju.

2. **Bapak Dr. Mohamad Hudaeri M.Ag.** sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah mendorong penyelesaian studi dan skripsi penulis.
3. **Bapak H. Endang Saeful Anwar, Lc. M.A** Sebagai Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan arahan, mendidik, dan memberikan motivasi kepada penulis.
4. **Bapak H. Endang Saeful Anwar, Lc. M.A** sebagai pembimbing 1 dan **bapak Agus Ali Dzawafi, M. Fil.I** sebagai pembimbing II yang telah memberikan nasihat, bimbingan dan saran-saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
5. **Bapak dan Ibu Dosen UIN SMH Banten**, Terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah di UIN, Pengurus Perpustakaan Umum, Iran Corner, serta Staff Akademik dan Karyawan UIN, yang telah memberikan bekal pengetahuan yang begitu berharga selama penulis kuliah di UIN "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten.
6. Segenap keluarga, teman seperjuangan, kakak tingkat segenap para pendahulu, sahabat-sahabat HMJ Ilmu Al Qur'an dan Tafsir dan semua pihak yang telah

membantu dalam berbagai hal sehingga memudahkan penulis menyusun skripsi ini.

Akhirnya, hanya kepada Allah lah penulis agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang membantu selesainya skripsi ini, semoga diberi balasan yang berlipat ganda. Penulis berharap agar sekiranya karya tulis ini turut mewarnai Khazanah Ilmu Pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi para pembaca pada umumnya.

Serang, 18 Oktober 2021

Penulis

## TRANSLITERASI

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian lain dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasinya ke huruf Latin:

Huruf Arab	Huruf Latin	Bacaan
ا	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	B	Be
ت	T	Te
ث	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	J	Je
ح	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kh	Ka dan ha
د	D	De

ذ	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	R	Er
ز	Z	Zet
س	S	Es
ش	Sy	Es dan ye
ص	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	...'	Koma terbalik di atas
غ	G	Ge
ف	F	Ef
ق	Q	Ki

ك	K	Ka
ل	L	El
م	M	Em
ن	N	En
و	W	We
ه	H	Ha
ء	...'	Apostrof
ي	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

### 1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atas harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

*Kataba* = كَتَبَ

*Su'ila* = سُئِلَ

*Yazhabu* = يَذْهَبُ

## 2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

<b>Tanda dan Huruf</b>	<b>Nama</b>	<b>Gabungan Huruf</b>	<b>Nama</b>
يَـِ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
وَاو	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

*Kaifa* = كَيْفَ

*Walau* = وَلاو

*Syai'un* = شَيْءٌ

## 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
تَا	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
يَا	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
وَاو	Dammah wau	Ū	U dan garis di atas

#### 4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbuṭah ada dua, yaitu:

##### a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *zammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh: *Minal jinnati wannās* = مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

##### b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh: *Khoir Al-Bariyyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

c. Kalau pada suatu kata yang di akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (*waṣal*), maka ta marbuṭah tetap ditulis /t/.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

Tetapi bila disatukan, maka ditulis *as-sunnatun nabawiyah*.

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ). Tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ل), namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

##### a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

##### b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: *Khair Al-Bariyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fiil, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa dirangkaikan.

Contoh: بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal,

nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

#### 10. Daftar Singkatan

Swt : *Subha>nahu> Wa Ta'a>la*

Saw : *Sallawla>hu'Alaihi Wasallam*

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS</b> .....	v
<b>PERSETUJUAN</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>MOTTO</b> .....	viii
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Masalah.....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Kerangka Teori.....	10
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II KEPRIBADIAN WANITA DALAM ISLAM</b>	
A. Pandangan Islam Tentang Wanita.....	16
B. Penyebutan wanita dalam alquran.....	21

### **BAB III MENGENAL LEBIH DEKAT WAHBAH**

#### **AZ-ZUHAILI**

- A. Biografi Wahbah Az-Zuhaili.....33
- B. Corak dan Metode Penulisan Tafsir Al-Wasith  
Wahbah Az-Zuhaili.....36
- C. Karya-karya Dr. Wahbah Az-Zuhaili.....44

### **BAB IV KEPRIBADIAN WANITA SURGA**

#### **DALAM TAFSIR AL WASITH KARYADR.**

#### **WAHBAH AZ-ZUHAILI**

- A. Keindahan Mata jelita wanita penghuni surga .....45
- B. Kulit yang putih dan kekuning-kuningan.....52
- C. Payudara yang padat dan berisi.....56
- D. Keperawanan seperti gadis-gadis semula.....60

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan .....64
- B. Saran.....66

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**